PT CHANDRA DAYA INVESTASI TBK

19 Juni 2025

Sector **: *Infrastructures***

Sub-Sector **: *Electric Utilities***

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

30 Juni 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

2 Juli 2025 - 4 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

4 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

7 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

8 Juli 2025

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya sebesar 12,482,937,500 (dua belas miliar empat ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Nilai Nominal :

Rp100 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp170 - Rp190 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp2,371,758,125,000,- (dua triliun tiga ratus tujuh puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu Rupiah)

Penjamin Emisi :

PT BCA Sekuritas

PT BNI Sekuritas

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

PT Henan Putihrai Sekuritas

PT OCBC Sekuritas Indonesia

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan adalah perusahaan holding investasi infrastruktur yang merupakan bagian dari Grup TPIA dengan beberapa Perusahaan Anak yang beroperasi sebagai penyedia layanan energi, utilitas, dan jasa operasi pelabuhan yang mencakup wilayah Cilegon, Provinsi Banten. Cilegon merupakan rumah bagi Kawasan Industri Krakatau, sebuah pusat industri terkemuka untuk produksi petrokimia dan baja, dengan jumlah proyek skala global yang sudah ada maupun yang akan datang paling banyak di Indonesia, serta dilengkapi dengan infrastruktur yang lengkap dan terdepan.

Perseroan melalui Perusahaan Anak memiliki 4 (empat) pilar bisnis utama yaitu (i) pilar energi; (ii) pilar logistik; (iii) pilar kepelabuhan dan penyimpanan; dan (iv) pilar air.

(I) Pilar Energi: Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu KCE, menyediakan suplai tenaga listrik di area KIK Cilegon, Banten dengan 216 pelanggan industri, bisnis, sosial, dan pemerintah serta 1.609 pelanggan rumah tangga.

(II) Pilar Logistik: Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu CSI dan MIM, melakukan ekspansi signifikan dalam bisnis logistik yang menyediakan jasa perkapalan untuk industri petrokimia, gas dan minyak bumi.

(III) Pilar Kepelabuhan dan penyimpanan: Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu RPU, menyediakan jasa operasi pelabuhan seperti bongkar muat barang dan jasa penyimpanan *(storage)* berupa sewa tangki *(tank rental)* untuk produk kimia dan produk minyak bumi olahan serta fasilitas dermaga *(jetty).*

(IV) Pilar Air: Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu CSI dan MIM, melakukan ekspansi signifikan dalam bisnis logistik yang menyediakan jasa perkapalan untuk industri petrokimia, gas dan minyak bumi.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- **Sekitar Rp871,758,125,000,- (delapan ratus tujuh puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu Rupiah)** akan disalurkan Perseroan melalui penyetoran modal kepada Perusahaan Anak Perseroan yang termasuk dalam pilar bisnis logistik, yaitu CSI dan MIM. Adapun seluruh dana yang diperoleh CSI akan disalurkan kembali sebagian melalui penyetoran modal kepada CMI dan sisanya akan digunakan untuk pembelian kapal dan pembiayaan operasional. Dana yang diperoleh oleh CMI dan MIM akan digunakan untuk pembelian kapal dan pembiayaan operasional.
- **Sekitar Rp1,500,000,000,000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah)** seluruhnya akan disalurkan Perseroan melalui penyetoran modal kepada Perusahaan Anak Perseroan yang termasuk dalam pilar bisnis pelabuhan dan penyimpanan, yaitu CSP, yang kemudian seluruhnya akan disalurkan kembali melalui penyertaan modal ke CCP. Adapun dana yang diperoleh oleh CCP akan digunakan untuk keperluan pembuatan tangki penyimpanan, pipa saluran ethylene dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan saat ini adalah membayar dividen kepada para pemegang saham sebanyak banyaknya sebesar 40% dari laba bersih Perseroan. Pembagian dividen akan menuruti arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta persyaratan yang dibebankan oleh utang Perseroan, pembatasan peraturan dan persyaratan lainnya.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan yakin bahwa keunggulan kompetitif utama berikut ini telah berkontribusi terhadap keberhasilan Grup dan membedakan Grup dari para pesaing:

- **Penyedia Infrastruktur Terintegrasi dengan Pertumbuhan Tercepat.** Perseroan adalah perusahaan yang menyediakan infrastruktur dengan berfokus pada penyediaan dan distribusi listrik, pengolahan air, serta pengelolaan tangki, dermaga dan pelayanan logistik.
- **Arus Kas Stabil dengan Kontrak Jangka Panjang yang Terjamin dari *Off-taker* Bereputasi.** Aset yang dimiliki Perseroan, melalui Perusahaan Anak, memiliki kontrak jangka panjang dengan klien klien bereputasi tinggi, sehingga menghasilkan arus kas yang stabil dengan kemampuan *pass-through* yang tinggi untuk memastikan margin yang stabil.
- **Potensi Pertumbuhan Jangka Panjang dengan Memanfaatkan Perkembangan Pasar.** Perseroan memiliki posisi strategis dalam infrastruktur energi, air, dan logistik di Asia Tenggara dengan tren pertumbuhan yang kuat. Didukung oleh pertumbuhan pesat atas permintaan listrik industri yang diproyeksikan dapat tumbuh hingga 5% *CAGR*, permintaan air industri yang telah tumbuh sebesar 5% *CAGR* 5% sejak 2013 dan diperkirakan akan meningkat pada *CAGR* 4% hingga 2030, serta pertumbuhan domestik dan impor yang mendorong ekspansi sektor tangki dan penyimpanan, termasuk pengembangan fasilitas seperti CA-EDC Chandra Asri.
- **Kemitraan dengan Mitra Domestik dan Global yang Terkemuka.** Kemitraan strategis dengan mitra bereputasi tinggi seperti Grup TPIA, Grup Salim, Grup KRAS, dan Posco, yang membawa nilai tambah untuk Perseroan.
- **Dukungan dari *Sponsor* Terkemuka dan Terpercaya.** Pemegang saham Perseroan yaitu Grup TPIA dan EGCO Group berkomitmen memberikan dukungan kuat dalam berbagai bentuk termasuk namun tidak terbatas terkait keahlian, jaringan, dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan Perseroan serta memaksimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki Perseroan.
- **Manajemen yang Berpengalaman dan Berdedikasi.** Perseroan memiliki jajaran manajemen dengan pengetahuan dan pengalaman yang mendalam di industri infrastruktur domestik serta visi yang jelas untuk masa depan Perseroan.

Strategi Usaha

Grup memiliki strategi utama untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang dan memperluas portofolio bisnis terdiversifikasi dalam sektor infrastruktur di Asia Tenggara melalui optimisasi kapasitas, ekspansi strategis, dan *M&A* yang terarah. Untuk mendukung strategi utama di atas, Grup bermaksud untuk mengejar strategi berikut untuk lebih memperkuat posisi Grup sebagai pemimpin industri dan mencapai tujuan bisnis Grup:

- **Melakukan percepatan ekspansi sebagai penyedia infrastruktur utama di pasar Asia Tenggara.** Perseroan bertujuan untuk memberikan solusi infrastruktur terintegrasi yang mendorong pertumbuhan di Asia Tenggara, dengan fokus pada sektor-sektor penting termasuk energi, air, pelabuhan & penyimpanan, dan logistik. Dengan memanfaatkan ekspansi infrastruktur yang pesat di kawasan ini, kami berusaha untuk mengoptimalkan kapasitas dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan di seluruh portofolio bisnis kami yang terdiversifikasi.
- **Memastikan arus kas yang stabil melalui kontrak jangka panjang yang terjamin memberikan landasan kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan dan stabilitas keuangan perseroan.** Perseroan akan memastikan arus kas yang stabil melalui kontrak jangka panjang yang memberikan pendapatan yang dapat diprediksi, dengan kemampuan pass-through yang tinggi untuk menyesuaikan kenaikan biaya, sehingga meningkatkan margin.
- **Membuka pertumbuhan jangka panjang melalui optimalisasi pemanfaatan aset perseroan.** Dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset berkolaborasi dengan mitra strategis, Perseroan akan meningkatkan kapasitas dan mengejar peluang pertumbuhan, termasuk akuisisi aset dan memperluas kemampuan operasional. Strategi ini juga akan memposisikan Perseroan untuk memenuhi permintaan masa depan untuk energi, air, pelabuhan & penyimpanan, dan logistik, memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai di tahun-tahun mendatang.
- **Kemitraan strategis dengan mitra domestik dan global terkemuka untuk mendorong nilai dan keahlian perseroan.** Kemitraan bersama dengan organisasi yang sangat bereputasi, termasuk namun tidak terbatas pada EGCO, Grup KRAS, Grup Salim, dan Posco, akan membawa nilai tambah dan keahlian bagi operasi bisnis Perseroan. Sebagai perusahaan induk untuk bisnis infrastruktur,

Prospek Usaha

Pilar Energi: Pertumbuhan permintaan listrik di masa depan didorong oleh peningkatan konsumsi listrik per kapita Indonesia yang relatif rendah, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, urbanisasi yang meningkat, ekspansi ekonomi, dan perluasan kapasitas manufaktur. Sektor industri diperkirakan akan menjadi kontributor terbesar pertumbuhan permintaan listrik, menyumbang 43% dari pertumbuhan permintaan hingga tahun 2034, didukung oleh insentif pemerintah untuk meningkatkan kapasitas manufaktur dan daya tarik Indonesia untuk investasi asing langsung/*foreign direct investments (FDI).*

Pilar Logistik: Sektor Indonesia berperan sebagai hub maritim penting, yang diperkuat oleh Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI). Alur laut ini memfasilitasi perdagangan global, sehingga memposisikan Indonesia sebagai pemain penting dalam pelayaran regional dan internasional. Dengan populasi yang tersebar di seluruh kepulauannya yang luas, Indonesia juga memiliki industri pelayaran domestik yang sangat aktif.

Pilar Kepelabuhan dan Penyimpanan: Pada tahun 2024, kapasitas pelabuhan dan penyimpanan minyak, gas, minyak bumi olahan, dan produk kimia di Indonesia mencapai 13.5 juta meter kubik, yang mencerminkan *CAGR* sebesar 1% dari tahun 2019 hingga 2024. Tingkat pertumbuhan ini lebih rendah dari rata-rata Asia Tenggara sebesar 2.2% selama periode yang sama, didorong oleh penyelesaian beberapa proyek regional yang mendukung perusahaan petrokimia, penyulingan, dan LNG besar.

Pilar Air: Sektor air di Indonesia berkembang didorong oleh faktor permintaan seperti yang terjadi di negara berkembang lainnya, termasuk meningkatnya urbanisasi, pertumbuhan penduduk, pembangunan industri, masalah lingkungan, dan target pembangunan sosial pemerintah. Peningkatan hampir 10% dalam kapasitas pasokan air negara ini tercapai antara tahun 2019 dan 2023.

Risiko Usaha

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan:

- **Risiko Ketergantungan Pelanggan.** Grup KRAS dan TPIA merupakan pelanggan strategis Perseroan dalam penyediaan listrik, logistik, kepelabuhan & penyimpanan, serta air. Keberlangsungan kerjasama dengan Grup KRAS dan TPIA sangat bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menjaga hubungan baik, memberikan kinerja yang optimal, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Grup KRAS dan TPIA menyumbang sebesar 35.3% (tiga puluh lima koma tiga persen) dan 8.1% (delapan koma satu persen) dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2024. Apabila Perseroan kehilangan penunjukan sebagai pemasok jasa-jasa tersebut dari Grup KRAS dan TPIA, hal ini dapat memberikan dampak material yang signifikan terhadap kinerja operasional, pendapatan, dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko usaha yang mempengaruhi kinerja operasional dan posisi keuangan grup:

1. Risiko Bagi Perseroan.

- **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.** Dalam mengembangkan bisnis, Perseroan berupaya untuk terus melakukan inovasi yang dapat meningkatkan nilai dan skala Grup Perseroan baik secara organik maupun melalui anorganik antara lain melalui akuisisi atau pengambilalihan perusahaan lain yang dapat meningkatkan nilai dan skala Grup Perseroan. Perseroan menghadapi risiko terkait dengan investasi atau aksi korporasi yang dapat memberikan dampak terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan. Setiap rencana investasi, akuisisi, atau *corporate action* lainnya berpotensi menimbulkan risiko seperti ketidaksesuaian antara realisasi kinerja aset yang diakuisisi dengan target atau asumsi yang telah dibuat sebelumnya.

2. Risiko Terkait Kegiatan Usaha di Bidang Energi Kelistrikan.

- **Pembangkit listrik Perseroan bergantung pada pemasok gas bumi untuk memasok gas bumi yang dibutuhkan dalam menghasilkan listrik bagi pelanggan Perseroan.** Perseroan menghadapi risiko apabila terjadi gangguan pasokan gas bumi dari PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"), yang merupakan pemasok utama Perseroan, yang dapat berdampak pada penurunan kapasitas produksi tenaga listrik Perseroan. PGN menyumbang sebesar 100% (seratus persen) dari total pasokan gas bumi Perseroan pada tahun 2024. Adapun PGN merupakan pemasok 100% (seratus persen) dari total pasokan gas bumi Perseroan pada tahun 2024.

3. Risiko Terkait Kegiatan Usaha di Bidang Logistik.

- **Risiko Perubahan Teknologi.** Perseroan menghadapi risiko atas perubahan teknologi di industri logistik yang dapat mempengaruhi keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan. Perkembangan teknologi logistik yang lebih efisien dalam konsumsi bahan bakar serta sistem navigasi yang lebih akurat dapat menghasilkan penurunan biaya operasional yang signifikan. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengikuti perkembangan teknologi ini dapat mengakibatkan penurunan daya saing, terutama jika pesaing dapat menawarkan layanan sejenis dengan harga yang lebih kompetitif, sehingga berpotensi mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan pelanggan dan mencapai target pertumbuhan pendapatan.

4. Risiko Terkait Kegiatan Usaha di Bidang Kepelabuhan dan Penyimpanan.

- **Program Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan.** Pengelolaan operasional pelabuhan dan pengaturan lalu lintas kapal membutuhkan tingkat presisi dan ketelitian yang tinggi, yang bergantung pada kombinasi personel berpengalaman dan prosedur operasional standar yang komprehensif. Peningkatan volume lalu lintas kapal memberikan kompleksitas tambahan dalam pengelolaan operasional pelabuhan dan pengaturan pergerakan kapal. Meskipun Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan yang terstruktur, tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan dapat terhindar dari hambatan operasional dalam fungsinya sebagai operator pelabuhan yang mengatur lalu lintas kapal.

5. Risiko Terkait Kegiatan Usaha di Bidang Air.

- **Risiko Kegagalan Infrastruktur.** Perseroan menghadapi risiko kegagalan pada berbagai komponen infrastruktur Perseroan yang dipergunakan untuk penyediaan layanan air untuk pelanggan industri. Kegagalan ini dapat terjadi pada sistem pemompaan, unit pengolahan air, jaringan perpipaan, serta sistem kontrol dan instrumentasi. Berbagai faktor dapat memicu kegagalan fungsi infrastruktur, termasuk kerusakan sistem pengolahan dan distribusi yang memerlukan pemeliharaan tidak terencana, kegagalan struktural pada jaringan perpipaan utama, gangguan sistem kontrol yang mempengaruhi kualitas pengolahan, kesalahan operasional dalam pengelolaan infrastruktur, serta kejadian *force majeure* seperti bencana alam yang dapat mengakibatkan kerusakan signifikan pada fasilitas Perseroan. Dampak dari risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan penurunan atau penghentian kapasitas pengolahan dan distribusi air, yang selanjutnya berpotensi mengganggu operasional pelanggan industri dan memicu klaim atau penalti sesuai ketentuan kontraktual yang berlaku.

Risiko umum :

- **Perubahan ekonomi regional atau global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.** Perubahan ekonomi regional maupun global dapat menimbulkan dampak yang material dan merugikan terhadap perekonomian Indonesia serta kegiatan usaha Perseroan. Hal ini telah terbukti melalui berbagai krisis ekonomi yang telah melanda Indonesia, dimulai dengan krisis ekonomi Asia Tenggara pada pertengahan tahun 1997, krisis keuangan global 2008, dan yang terbaru adalah dampak pandemi COVID-19 serta ketegangan geopolitik global yang berkelanjutan sejak 2022. Setiap krisis tersebut telah memberikan pembelajaran berharga tentang kerentanan sistem keuangan dan ekonomi Indonesia terhadap guncangan eksternal.

Risiko bagi investor :

- **Risiko Likuiditas Saham.** Terdapat risiko terkait kurang likuidnya saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar nilainya. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa saham yang diperdagangkan akan aktif atau likuid oleh karena ada kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki oleh 1 (satu) atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham CDIA sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**200,000,000,000**	**20,000,000,000,000**		**200,000,000,000**	**20,000,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
TPIA	74,897,620,800	7,489,762,080,000	66.667%	74,897,620,800	7,489,762,080,000	60.000%
Phoenix Power	37,448,816,400	3,744,881,640,000	33.333%	37,448,816,400	3,744,881,640,000	30.000%
Masyarakat	-	-	0.00%	12,482,937,500	1,248,293,750,000	10.000%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**112,346,437,200**	**11,234,643,720,000**	**100%**	**124,829,374,700**	**12,482,937,470,000**	**100%**
Jumlah Saham dalam Portepel	**87,653,562,800**	**8,765,356,280,000**		**75,170,625,300.00**	**7,517,062,530,000.00**	

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan USD)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Total Aset	1,076	916
Total Liabilitas	328	234
Total Ekuitas	747	683

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan USD)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023*
Pendapatan	102	76
Beban pokok penjualan	(92)	(69)
Laba bruto	10	6
Laba neto	33	2
Laba komprehensif	33	2

Sumber : Perusahaan

*sejak pendirian Perseroan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023*
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan	34.96%	**)
Beban Pokok Pendapatan	32.27%	**)
Laba Kotor	64.26%	**)
EBITDA	28.61%	**)
Laba Tahun Berjalan	1632.52%	**)
Jumlah Aset	17.42%	**)
Jumlah Liabilitas	40.50%	**)
Jumlah Ekuitas	9.52%	**)
Rasio Usaha (%)		
Laba Kotor / Pendapatan	10.23%	8.41%
Laba Usaha / Pendapatan	2.17%	0.09%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	31.97%	2.49%
Laba Kotor / Jumlah Aset	0.97%	0.70%
Laba Usaha / Jumlah Aset	0.21%	0.01%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	3.04%	0.21%
Laba Kotor / Jumlah Ekuitas	1.40%	0.93%
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas	0.30%	0.01%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	4.37%	0.28%
Rasio Keuangan (x)		
Current Ratio	9.01	22.90
Quick Ratio	22.05	21.30
Gearing Ratio	0.20	-0.52
Liabilitas / Aset	0.31	0.26
Liabilitas / Ekuitas	0.44	0.34
Interest Coverage Ratio	1.54	1.65
Debt Service Coverage Ratio	9.89	6.05

Sumber : Perusahaan

*) sejak pendirian Perseroan

**) tidak disajikan karena Perseroan baru berdiri

Proyeksi PER dan PBV

Proyeksi PER dan PBV CDIA setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

CDIA	FY23	Post-IPO		
		FY24 Annualized		
Harga Penawaran	-	170	180	190
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	12,483	12,483	12,483
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	2,122,099	2,246,929	2,371,758
Outstanding Shares (juta lembar)	112,346	124,829	124,829	124,829
Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)	-	21,220,994	22,469,287	23,717,581
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	14,951,357	19,677,884	19,802,713	19,927,543
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	3,813,586	5,357,905	5,357,905	5,357,905
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	11,137,771	14,319,979	14,444,808	14,569,638
Book Value Per Share (BVPS)	99.14	114.72	115.72	116.72
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	1,236,422	1,668,696	1,668,696	1,668,696
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	30,792	533,479	533,479	533,479
Earning Per Share (EPS)	0.27	4.27	4.27	4.27
PER (X)		39.78	42.12	44.46
PBV (X)		1.48	1.56	1.63

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of June 19th, 2025

Relative Valuation

CDIA bergerak di sub-sektor *Electric Utilities*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan harga penawaran di Rp170 dan Rp190:

Harga Penawaran Rp170

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
CDIA	Chandra Daya Investasi Tbk	31-Dec	21.22	2.71	3.73	31.97	0.37	39.78	1.48
ARKO	Arkora Hydro Tbk	31-Mar	2.42	0.17	0.53	0.88	0.06	0.85	0.15
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk	31-Mar	2.95	0.16	0.33	1.44	0.03	0.41	0.04
PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk	31-Mar	64.75	3.31	4.90	24.64	0.38	24.83	1.53
POWR	Cikarang Listrindo Tbk	31-Mar	11.10	0.55	1.28	1.71	0.18	1.35	0.13
	Weighted Average^			**6.90**	**10.77**	**60.64**	**1.04**	**67.23**	**3.33**

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp190

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
CDIA	Chandra Daya Investasi Tbk	31-Dec	23.72	2.68	3.66	31.97	0.37	44.46	1.63
ARKO	Arkora Hydro Tbk	31-Mar	2.42	0.17	0.53	0.88	0.06	0.85	0.15
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk	31-Mar	2.95	0.16	0.33	1.44	0.03	0.41	0.04
PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk	31-Mar	64.75	3.31	4.90	24.64	0.38	24.83	1.53
POWR	Cikarang Listrindo Tbk	31-Mar	11.10	0.55	1.28	1.71	0.18	1.35	0.13
	Weighted Average^			**6.86**	**10.70**	**60.64**	**1.03**	**71.91**	**3.47**

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.